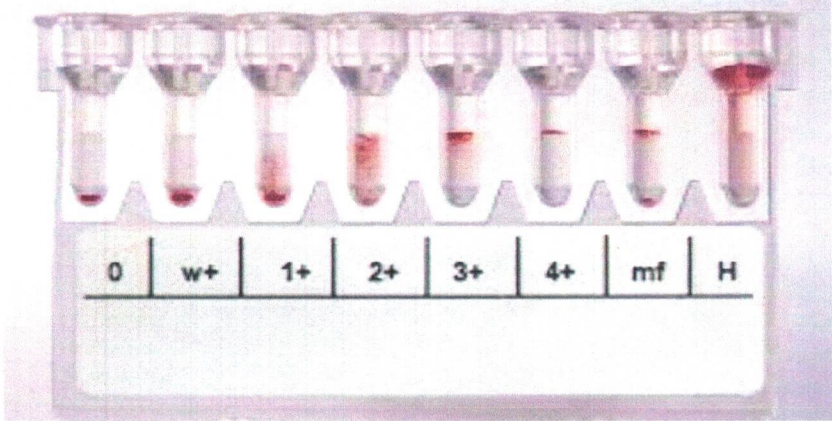
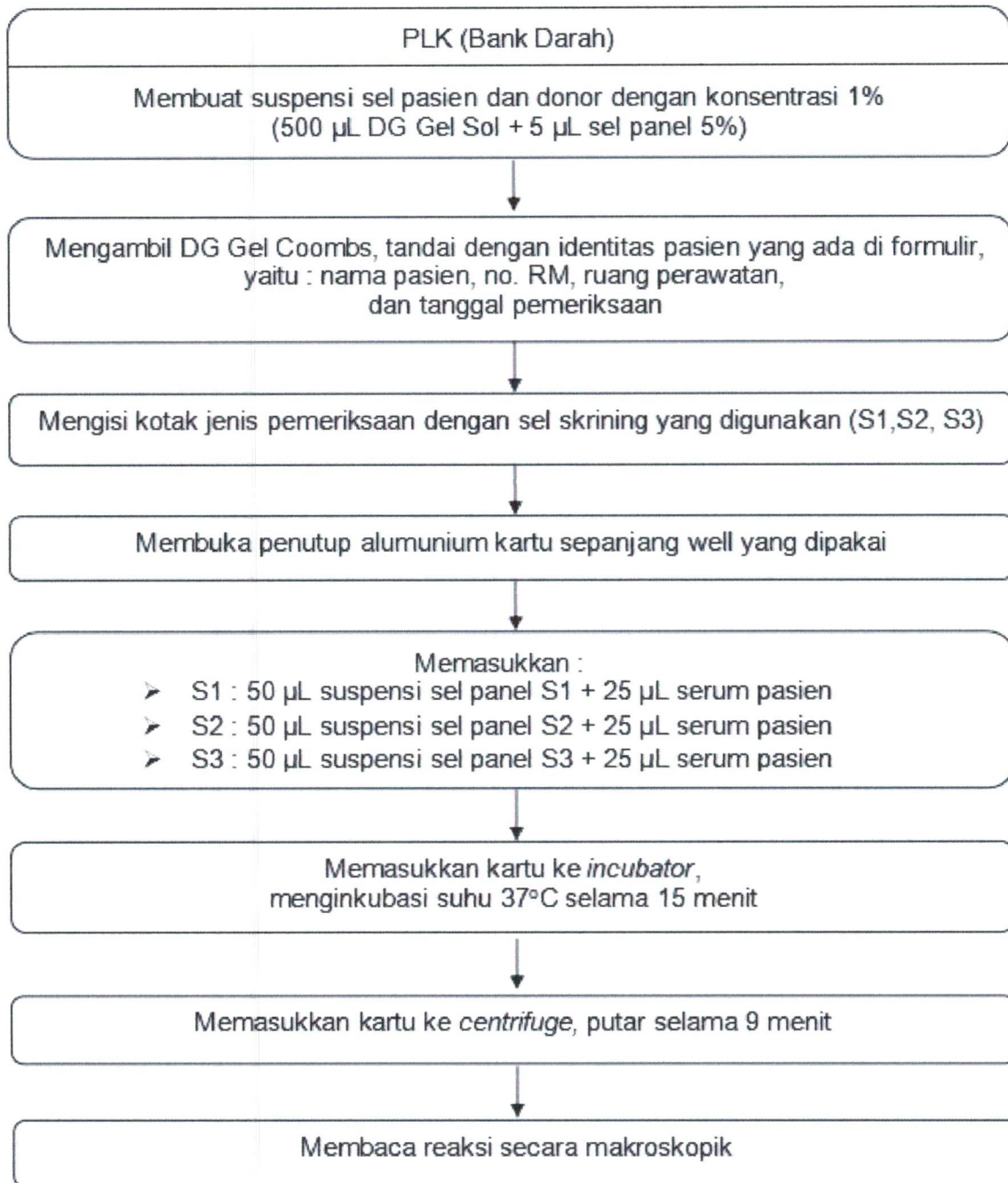


	PEMERIKSAAN SKRINING ANTIBODI METODE GEL		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7869/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 09 September 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Pemeriksaan skrining antibodi dilakukan dengan mereaksikan serum pasien dengan sel panel kecil (sel golongan darah O yang telah diketahui antigennya), kemudian dibaca gambaran reaksi pada masing-masing sel panel yang direaksikan.		
TUJUAN	Sebagai pedoman Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) di Bank Darah dalam melakukan pemeriksaan skrining antibodi metode gel.		
KEBIJAKAN	SK Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	A. Alat dan Bahan 1. Tabung reaksi 2. Mikro pipet 5 µL, 25 µL, 50 µL 3. Tip kuning 4. <i>Dispenser Diluent</i> 5. <i>DG Gel Coombs</i> 6. Inkubator 7. <i>Centrifuge</i> 8. Sel darah merah pasien 100% 9. Serum/plasma pasien 10. Sel Panel Kecil (sel skrining) 5% (dibuat dari Lab Referral PMI DKI Jakarta) 11. <i>DG Gel Sol</i> B. Prosedur 1. Membuat suspensi sel pasien dan sel skrining dengan konsentrasi 1%, dengan cara: a. Memasukkan 500 µL <i>DG Gel Sol</i> dengan dispenser ke dalam tabung b. Mengambil 5 µL sel darah merah, kemudian memasukkan ke dalam tabung c. Mencampur dan menghomogenkan → suspensi 1%. Suspensi sel darah merah 1% dapat disimpan pada suhu 2-8 °C maksimal selama 3 hari 2. Mengambil <i>DG Gel Coombs</i>, menandai dengan identitas pasien yang ada di formulir, yaitu: nama pasien, no. RM, ruang perawatan, dan tanggal pemeriksaan 3. Mengisi kotak jenis pemeriksaan dengan sel skrining yang digunakan (S1, S2, dan S3) 4. Membuka penutup alumunium kartu sepanjang <i>well</i> yang dipakai 5. Memasukkan : ➤ S1 : 50 µL suspensi sel panel S1 + 25 µL serum pasien ➤ S2 : 50 µL suspensi sel panel S2 + 25 µL serum pasien ➤ S3 : 50 µL suspensi sel panel S3 + 25 µL serum pasien		

	PEMERIKSAAN SKRINING ANTIBODI METODE GEL		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7869/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 2/3
PROSEDUR	6. Memasukkan kartu ke inkubator, menginkubasi suhu 37°C, selama 15 menit 7. Memindahkan DG <i>Gel Coombs</i> ke dalam <i>centrifuge</i>, memutar selama 9 menit. Menggunakan kartu baru sebagai penyeimbang jika kartu yang diputar jumlahnya ganjil 8. Membaca reaksi secara makroskopik  C. Interpretasi Hasil ➤ 0 : Negatif (Sel padat di dasar <i>microtube</i>) ➤ (w+) - (H) : Positif (Bentuk aglutinasi sel pada permukaan gel atau bentuk aglutinasi sel menyebar pada gel) D. Nilai Rujukan ➤ Negatif (0)		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Gawat Darurat 3. Instalasi Rawat Intensif 4. Instalasi Bedah Sentral 5. Tim Kerja Pelayanan Penunjang (Teknisi Atem) 6. IPSRS (Teknisi Listrik) 7. Pihak Eksternal (PMI, keluarga pasien, Vendor Alat Centrifuge dan Inkubator)		

ALUR PEMERIKSAAN SKRINING ANTIBODI METODE GEL



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/7869/2024
		Tanggal Efektif	: 09 September 2024
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 12 Agustus 2024
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

☐ Penambahan Dokumen
☒ Perubahan Dokumen
☐ Pengurangan Dokumen
Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
NIP. 198605282012122001

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.I/2975/2018; 09 April 2018	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di-emisy adalah kadaluwarsa	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi unit terkait.